BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan Implementasi Program Iqra' Tahfidz Qur'an dengan Metode Al-Qalam SDIT Al-Qalam Kendari yang penulis lakukan adalah sebagai berikut;

5.1.1 Pelaksanaan metode al-Qalam dalam proses pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan berkelompok. Keunggulan dari metode al-Qalam adalah menggunkan rasmun Utsmani yang diriwayatkan oleh Abu Daud, inilah yang menjadi ciri khas dari metode al-Qalam dan sekaligus yang membedakan antara metode tersebut dengan metode-metode lainnya yang ada saat ini di Indonesia. Adapun kendala-kendala yang ditemukan dalam implementasi program ITQ dengan metode al-Qalam adalah materinya masih terlalu sulit untuk siswa SD kelas rendah seperti kelas satu dan dua untuk buku jilid satu, serta kelas tiga dan empat untuk buku dua.

Selain itu dalam implementasi program ITQ SDIT Al-Qalam berusaha melibatkan semua pihak yang terkait bukan hanya pada bacaan siswa, namun juga sekolah berupaya meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an guru-guru sebagai pendidik di sekolah maupun orang tua siswa sebagai pendamping anak-anaknya di rumah. Hal tersebut dilakukan agar terjadi kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa dalam membina bacaan al-Qur'an anak.

5.1.2 Metode al-Qalam jika diterapkan pada siswa usiah sekolah dasar terutama kelas rendah satu dan dua, belum sesuai dengan karateristik anak dikarenakan materinya terlalu rumit buat anak-anak pada usia tersebut, Pada dasarnya usia awal masuk SD masih dalam fase praoperasional dimana siswa belum bisa berpikir logis masih berpikir simbolik, dan kemudian masuk pada tahap operasional kongkrit pada usia 07-11 Tahun. Dalam fase ini siswa harus lebih banyak diberikan contoh-contoh dari pada teori karena siswa belum memiliki kemampuan yang baik untuk memahami sebuah teori melalui penjelasan, siswa lebih mudah jika ia diberikan contoh.

5.1.3 Dalam pelaksanaan program ITQ dengan metode al-Qalam sebelum datangnya pandemi capaian target yang diharapkan dari pelaksanaan program ITQ dapat terpenuhi dengan baik sekalipun ada beberapa kendala dalam hal manajemen pengelolaan ITQ dan juga pada materinya. Namun pada masa pandemi Covid 19 saat ini capaian target yang diharapkan oleh sekolah belum tercapai dengan baik hal ini dapat dilihat dari menurunnya kualitas bacaan al-Qur'an siswa selama proses pembelajaran ITQ di masa pandemi Covid 19 ini.

5.2 Limitasi Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Dalam penelitian ini penulis belum membahas secara mendalam terkait dengan Tahfidz Qur'an dalam program ITQ SDIT Al-Qalam Kendari, dan juga penulis belum memperoleh banyak data terkait

dengan pelaksanaan Tahsin Qur'an yang dilakukan oleh USQ terhadap orang tua siswa.

5.3 Saran

Pada bagian akhir ini penulis akan memberikan saran-saran baik itu secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penulis menyarankan kepada pihak yang tertarik ingin melanjutkan penelitian ini untuk meneliti lebih dalam terkait dengan peran dan fungsi Unit Sahabat Qur'an Al-Qalam (USQ) selaku lembaga pengawas dan penjamin mutu program ITQ baik itu yang berada di TKIT Al-Qalam, SDIT Al-Qalam dan juga SMPIT Al-Qalam yang berada di bawa naungan Yayasan Amal Sholeh Kendari, dan juga penulis menyarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan pelaksanaan Tahsin Qur'an yang dilakukan oleh SDIT Al-Qalam Kendari kepada orang tua siswa. Sedangkan saran secara praktis adalah penulis tujukkan kepada USQ dan Yayasan Amal Sholeh Kendari agar memperbaiki buku metode al-Qalam untuk disesuaikan dengan jenjang usia dan karateristik perkembangan usia anak.